

## ABSTRAK

Kholilur Rahman, 2022. *Maksim Kesantunan Berbahasa Madura Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Sampang*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Madura, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Albaburrahim, M.Pd.

Kata Kunci: *Maksim Kesantunan Berbahasa,, Santri, Ustad, pondok Pesantren Darul Ulum.*

Bahasa memiliki peranan yang penting bagi seluruh manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Segala aktivitas kehidupan manusia akan berjalan dengan baik dan lancar apabila terjalin komunikasi secara baik. Pada dasarnya keberhasilan dari suatu komunikasi tersebut adalah dari manusianya sendiri, apakah menggunakan bahasa baik dan benar atau sebaliknya. Dengan demikian maka diperlukan adanya kesantunan berbahasa dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana bentuk maksim kesantunan berbahasa Madura para santri di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Gersempal dalam berkomunikasi sesama santri. (2) bentuk maksim kesantunan berbahasa Madura para santri di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum Desa Gersempal dalam berkomunikasi dengan ustad. (3) Pendorong dan penghambat kesantunan berbahasa Madura santri Pondok Pesantren Darul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, simak, rekam, catat dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, bentuk maksim kesantunan berbahasa Madura para santri dalam berkomunikasi sesama santri menaati maksim kesantunan berbahasa, komunikasi santri sesama santri pada penelitian ini lebih banyak atau didominasi dalam menaati maksim kesimpatian. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk maksim kesantunan berbahasa Madura para santri dalam berkomunikasi dengan ustad menaati maksim kesantunan berbahasa, komunikasi santri dengan ustad pada penelitian ini lebih banyak atau didominasi dalam menaati maksim kedermawanan. Ketiga, Faktor Pendorong dan penghambat kesantunan berbahasa Madura santri Pondok Pesantren Darul Ulum. Faktor pendorong: 1). Pengarahan, 2). Keteladanan, 3). Pembiasaan, 4). Pengawasan, faktor pendorong yang paling mempengaruhi ialah pengarahan dari ustad. Faktor penghambat kesantunan berbahasa Madura para santri di pondok pesantren Darul Ulum ialah: 1). Faktor internal masing-masing para santri, 2). Sosial dan budaya santri, 3). Faktor keluarga, 4). Faktor lingkungan masyarakat, 5). Kesulitan dalam mengontrol para santri. faktor pendorong yang paling mempengaruhi ialah faktor internal dan faktor sosial budaya.